

ANALISIS TINGKAT KESELAMATAN PENGGUNA JALAN DI PERLINTASAN SEBIDANG PT KERETA API INDONESIA (STUDI KASUS DI DAOP 1 KOTA JAKARTA)

Fudjia Orva Nurani

Abstrak

Kecelakaan di perlintasan sebidang kerap terjadi setiap tahunnya terutama di Daerah Operasi 1 Kota Jakarta. Faktor yang menyebabkan adanya kecelakaan seperti sistem dan teknis perangkat keselamatan serta sarana pendukung keselamatan lainnya. Namun, terdapat satu faktor penting yang turut berperan atas terjadinya kecelakaan di perlintasan sebidang, yaitu faktor perilaku pengguna jalan. Oleh sebab itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran perilaku pengguna jalan di perlintasan sebidang yang dapat meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan. Metode pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui observasi lapangan dan wawancara. Metode observasi lapangan ditujukan untuk mempelajari pelanggaran serta menganalisis aspek sistem keselamatan yang diterapkan. Metode wawancara petugas ditujukan untuk memperoleh kronologis kecelakaan serta memperoleh gambaran karakteristik dari perlintasan sebidang yang dikaji. Metode wawancara kepada pengguna jalan ditujukan untuk memperoleh data yang menggambarkan perilaku serta pengambilan keputusan yang dilakukan pengguna jalan di perlintasan sebidang. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa angka pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna jalan cukup tinggi. Selain itu, karakteristik dari perlintasan sebidang yang ditunjukkan oleh kondisi kontur jalan, sistem keselamatan, volume pengguna jalan, serta durasi tunggu dan durasi melintas pengguna jalan tidak sesuai aturan. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan perilaku pengguna jalan yang mengancam keselamatan dipengaruhi oleh faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Perilaku tersebut dapat diminimalkan dengan menerapkan tindakan mitigasi risiko melalui penerapan strategi menghindari dan mengurangi. Untuk strategi menghindari, pemangku kepentingan dapat menggunakan pendekatan preventif dan represif. Strategi mengurangi dapat dilakukan dengan pendekatan HFACS pada aspek sistem keselamatan serta pendekatan BBS pada aspek perilaku pengguna jalan. Pada pendekatan HFACS, dilakukan evaluasi internal mengenai penerapan sistem keselamatan oleh pemangku kepentingan. Sedangkan, pada pendekatan BBS dilakukan evaluasi berdasarkan perilaku pengguna jalan terhadap keselamatan di perlintasan sebidang.

Kata kunci: Perlintasan sebidang, HFACS, BBS

ANALYSIS OF THE SAFETY LEVEL OF ROAD USERS AT PT KERETA API INDONESIA CROSSINGS (CASE STUDY IN DAOP 1 JAKARTA CITY)

Fudjia Orva Nurani

Abstract

Accidents at the crossing of a plot often occur every year, especially in the Operational Area 1 of Jakarta City. Factors that cause accidents such as systems and technical safety devices and other safety support facilities. However, there is one important factor that also plays a role in the occurrence of accidents at the crossing of a plot, namely the behavioral factor of road users. Therefore, this study aims to get an overview of the behavior of road users at the crossing of a plot that can increase the risk of accidents. The method in this study uses a qualitative approach through field observations and interviews. The field observation method is aimed at studying violations as well as analyzing aspects of the applied safety system. The officer interview method is aimed at obtaining the chronology of the accident as well as obtaining a characteristic picture of the crossing of the plot studied. The method of interviewing road users is aimed at obtaining data that describes the behavior and decision-making carried out by road users at the crossing of a plot. Based on the results of the study, it was found that the number of violations committed by road users is quite high. In addition, the characteristics of the crossing of a plot indicated by the condition of the road contours, the safety system, the volume of road users, as well as the duration of waiting and the duration of passage of road users do not comply with the rules. The conclusions of this study show that the behavior of road users that threatens safety is influenced by predisposing factors, supporting factors, and driving factors. Such behavior can be minimized by implementing risk mitigation measures through the implementation of avoidance and reduction strategies. For avoidance strategies, stakeholders can use preventive and repressive approaches. The reducing strategy can be carried out with the HFACS approach on the safety system aspect as well as the BBS approach on the road user behavior aspect. In the HFACS approach, an internal evaluation of the implementation of the safety system by stakeholders is carried out. Meanwhile, the BBS approach is evaluated based on the behavior of road users towards safety at the crossing of a plot.

Keywords: Field crossing, HFACS, BBS